

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Di masa globalisasi saat ini, kemajuan teknologi terjadi dengan sangat cepat. Salah satunya adalah kemajuan teknologi komputer. Dalam perkembangan teknologi komputer, penggunaannya dalam pengelolaan informasi sangatlah penting. Berkat keunggulan teknologi komputer ini, informasi dapat dibuat secara akurat. Perkembangan teknologi informasi telah berkembang dalam dunia kesehatan. Misalnya, teknologi terkomputerisasi yang ada di apotek. “Apotek adalah suatu tempat tertentu dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi, perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat”[1].

Sistem informasi merupakan salah satu faktor terpenting yang menunjang kegiatan operasional suatu instansi atau perusahaan. Kegiatan tersebut adalah kegiatan bisnis yang dulunya manual dan kini digantikan menjadi terkomputerisasi. “Penggunaan komputer pada perusahaan swasta juga mulai berkembang, termasuk dalam bidang obat-obatan. Komputer ini sangat dibutuhkan untuk menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan dapat mengefisienkan pekerjaan”[2].

Metode yang digunakan adalah FIFO, “FIFO digunakan dimana barang yang pertama masuk pertama keluar hal ini untuk mengantisipasi terjadinya keusangan dan habisnya masa tanggal kadaluarsa produk yang dapat menyebabkan kerugian pada pihak apotek sehingga menyebabkan laba menurun”[3].

Apotek Zabak yang berlokasi JL.Budi Utomo RT.01 Kelurahan Rano Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi, merupakan suatu usaha bidang kesehatan yang menjual produk obat-obatan. Dalam mengolah data persediaan obat masih dilakukan masih secara manual yaitu masih menggunakan buku. Penginputan data produk yang masih menggunakan buku mengakibatkan lamanya dalam proses pencarian informasi, dalam pembuatan laporan sering terjadi kesalahan pengecekan stok obat dikarenakan buku yang berisikan data-data obat tidak tersusun rapi dan tidak berurutan, serta adanya kehilangan data yang disebabkan kelalaian penyimpanan, pencarian data yang tidak efektif menyebabkan laporan perlu diulang dan pada akhirnya laporan tidak memadai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penyusun terdorong untuk merancang sebuah sistem informasi yang dapat mengelolah data persediaan obat dengan menggunakan komputer dan dapat mencari data persediaan obat sehingga waktu pencarian sebentar dan pembeli tidak perlu lama menunggu. Maka Dari itu, penyusun mengangkat suatu penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Pada Apotek Zabak”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan motif yang disajikan, masalah dapat disimpulkan “Bagaimana merancang sistem informasi persediaan obat berbasis web pada apotek zabak”.

1.3 BATASAN MASALAH

Guna menghindari diskusi di luar topik dan menghindari penyimpangan dari masalah, penulis memperkenalkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi ini menggunakan PHP sebagai Bahasa pemograman dan MySQL sebagai *database* nya dengan menggunakan *framework Laravel*.
2. Sistem informasi yang dirancang hanya untuk data persediaan obat yaitu data obat, data satuan, data Kategori, data *supplier*, dan data laporan yang dibutuhkan pada apotek zabak.
3. Pemodelan sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan *flowchart*.
4. Penelitian ini menggunakan metode persediaan FIFO (*First In Firt Out*).
5. Pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Merancangan sistem informasi persediaan obat berbasis web pada apotek zabak.
2. Menganalisa sistem persediaan obat yang sedang berjalan pada apotek zabak.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. sistem pengolahan data persediaan obat akan lebih struktur.
2. Mempermudah pemrosesan pengolahan data persediaan obat dan data laporan pada apotek zabak.
3. Meningkatkan layanan kepada pelanggan dengan memberikan informasi stok obat yang lebih akurat dan cepat.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara keseluruhan, laporan akhir ini terbentuk dari enam bab. Sistem penulisan ini secara umum menggambarkan apa yang penulis cakup dalam setiap bab dari karya ilmiah ini. Sistem penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang cara pelaksanaan penelitian, metode yang digunakan, dan *tools* atau alat bantu yang akan digunakan dalam pembuatan sistem yang akan dibangun.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

pada bab ini mencakup kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan alat bantu pembangunan sistem.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas analisa sistem yang sedang berjalan, menjelaskan bagaimana mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk perancangan sistem.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang gambaran implementasi desain dan tahap pengujian yang akan dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.